BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ardial data adalah satu koleksi fakta-fakta atau sekumpulan nilai numerik. Data (kata tunggalnya datum) merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian..[1] Data yang digali dalam penelitian ini dibagi pada dua jenis yaitu: data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder).

[1] Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.356.

a. Data Primer

Menurut Ardial, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[2] Data pokok dalam penelitian ini adalah materi yang terkandung di dalam buku *Enjoy Your Life*, data yang ditemukan kemudian dikategorikan ke dalam dua aspek yaitu etika dan keterampilan.

b. Data Sekunder

Menurut Ardial, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.[3] Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.[4] Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primernya adalah buku *Enjoy Your Life*. Dari sumber data ini penulis akan menganalisis data-data berupa kalimat, dialog, dan kata untuk membahas tentang keterampilan dan etika komunikasi islami antarpribadi yang terdapat dalam karya tersebut.

---

[2]*Ibid, h.356.*

[3]*Ibid h.360.*

[4]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.88.

Sedangkan data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian disebut dengan istilah responden (kuantitatif) dan informan (kualitatif).[5] Subjek dalam penelitian ini adalah sumber utama yaitu buku *Enjoy Your Life*.

2. Objek

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. [6] Objek dalam penelitian ini adalah etika dan keterampilan komunikasi islami antarpribadi yang terdapat dalam buku *Enjoy Your Life*.

[5]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.91.

[6]*Ibid*

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membaca dan memahami isi buku, pertama-tama buku dibaca sehingga dapat diketahui makna pemaparan secara keseluruhan. hasil pemahaman isi tersebut dapat dipergunakan untuk menganalisis dan menentukan etika atau keterampilan komunikasi islami antarpribadi yang terkandung dalam buku *Enjoy Your Life*.
b. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data literatur yaitu bahan-bahan pustaka yang berhubungan/berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti.
c. Menggunakan media internet untuk mendukung data-data yang diperlukan penulis.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan, diolah melalui tahap-tahap:

a. Editing data yaitu, peneliti memeriksa, mempelajari, melengkapi, dan menyaring data yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan tujuan penelitian.
b. Membuat lembar atau unit coding, dalam hal ini penulis membuat unit coding yaitu, halaman, bab, kata, kalimat, paragraph dan kode yang

memuat keterampilan dan etika komunikasi islami antarpribadi dalam buku *Enjoy Your Life* dan kategori yang telah ditentukan yaitu keterampilan dan etika.

c. Proses coding, penulis memasukkan semua data kedalam lembar atau unit coding yang telah disusun atau ditentukan yaitu, halaman, bab, kata, kalimat, paragraf, kemudian mengklasifikasikan data kedalam kategori yang telah ditentukan yaitu keterampilan dan etika
d. Interpretasi data yaitu, menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pendahuluan pada setiap kategori yang telah ditentukan yaitu berupa bentuk etika atau keterampilan yang didapat dari data.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis). Analisis isi (Content Analysis) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis menganai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.[7]

[7]http://alnidafatrisa.blogspot.com/2013/06/analisis-mengenai-analisis-isi-analisis.html (online), Diakses tanggal 1 Januari 2015

Penulis menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Karena itu tidak digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent*). Karena itu diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Inilah yang disebut analisis isi kualitatif.[8] Tahapan analisis isi kualitatif menurut Ida terbagi menjadi:

1. Identifikasi masalah.
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
3. Mulai terlibat dengan beberapa (2-3) contoh dari dokumen yang relevan. Menyeleksi unit analisis. Unit analisis disebut juga fokus riset.
4. Membuat protokol dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-*guide* pengumpulan data dan draft protokol.
5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk membuat protokol selanjutnya yang lebih halus. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
7. Penentuan sampel atau korpus.
8. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif.

[8]Rahmat Kriyantono,*Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana: Jakarta, 2012), h. 251.

9. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan. Membaca semua catatan yang dibuat selama peroses riset dan mengulang data-data yang diperoleh selama peroses berlangsung.
10. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks.
11. Melakukan kombinasi antarsemua data dan contoh-contoh kasus yang ada.
12. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi penulis dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.[9]

[9]*Ibid* h. 254-255